PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 08 Oktober 2025 Halaman: 3

Edukasi

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA YOGYAKARTA

BERBUDAYA DAN BERKREASI: Siswa menampilkan tarian saat peringatan HUT ke-50 SMP Negeri 15 Kota Jogja bertema "Greget, Sengkut, Nyawiji Ing Gati", Senin (6/10).

Ulang Tahun Emas SMP Negeri 15 Yogyakarta, Greget Sengkut, Nyawiji Ing Gati

Semua Anak Harus Dapat Hak Pendidikan yang Sama

Suasana meriah dan penuh semangat menyelimuti lingkungan SMP Negeri 15 Yogyakarta, Senin (6/10). Sekolah yang dikenal dengan sebutan Mabelta itu genap berusia 50 tahun. Merayakan momen emas dengan mengusung tema kearifan lokal: *"Greget Sengkut, Nyawiji ing Gati"*.

> Mudah-mudahan dengan lustrum yang ke 10 ini, SMP 15 semakin dapat memberikan pembelajaran pendidikan yang terbaik bagi anak-anak didiknya.
> **BUDI SANTOSO ASRORI**
> *Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja*

ACARA lustrum ke-10 dibuka dengan parade bregada, yang dibawakan oleh para siswa. Dengan balutan kostum khas, iringan musik, serta barisan yang tertib, parade ini menyita perhatian seluruh hadirin. Penampilan tersebut menjadi simbol pembuka rangkaian perayaan hari jadi sekolah.

Tak hanya parade, panggung seni juga dirramaikan berbagai penampilan siswa, mulai dari tari tradisional, drama edukatif bertema Mas JOS, hingga tari Ramayana. Lewat drama, siswa menyampaikan ajakan untuk peduli lingkungan melalui 5 langkah Mas JOS, sebagai bentuk nyata implementasi program Masyarakat Jogja Olah Sampah di sekolah.

Kreativitas tak berhenti di siswa. Para guru turut memamerkan karya dalam Pameran Inovasi Guru, menampilkan berbagai media pembelajaran interaktif, lukisan, dan hasil pengembangan pembelajaran yang kreatif dari masing-masing mata pelajaran.

"Kami jingin HUT ini menjadi momentum membangun pelayanan yang lebih humanis kepada peserta didik, tanpa membedakan latar belakang mereka. Semua anak harus mendapatkan hak pendidikan yang sama," ujar Kepala SMPN 15 Yogyakarta Drs. Siswanto, M.Pd.

Ia menegaskan pentingnya mewujudkan pendidikan yang menanusiakan manusia dan menanamkan nilai-nilai karakter melalui semboyan "Mabelta Hebat": Humanis, Edukatif, Berdikari, Amanah, dan Tangguh.

Sejak didirikan pada 5 Oktober 1975 dengan nama awal Sekolah Teknik Negeri, SMP Negeri 15 Yogyakarta telah mengalami banyak transformasi. Kini, di usia setengah abad, sekolah telah menorehkan beragam prestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik di tingkat lokal, regional, hingga nasional.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja Budi Santoso Asrori yang turut hadir pun mengucapkan selamat kepada keluarga besar SMP 15 Yogyakarta yang memperingati lustrum ke-10.

"Mudah-mudahan dengan lustrum yang ke 10 ini, SMP 15 semakin dapat memberikan pembelajaran pendidikan yang terbaik bagi anak-anak didiknya," kata Budi.

Dia pun mengingatkan peserta didik yang ada di SMP 15 Yogyakarta ini merupakan tanggung jawab guru, kepala sekolah, serta dinas. Budi mengibarakan seperti menjempur anak-anak dan menjadikannya produk yang nanti output-nya menjadi anak-anak yang berkualitas dan berkarakter. Memiliki karakter yang bagus, berakhlak, berbakti pada orang tua, berbakti kepada guru, juga memberikan manfaat kepada masyarakat sekitarnya.

"Jadi anak-anakku semua toleng putuhi nasihat orang tua di rumah, kemudian juga taati apa yang disampaikan bapak /bu guru di sekolah. Insya Allah nanti anak-anak akan menjadi generasi yang berhasil, generasi yang berkualitas, generasi yang nikses," pesannya. **(mg4/pra/gg)**

PAMER KARYA: Kepala Dinas Dikpora Kota Jogja Budi Santoso Asrori menijau pameran inovasi karya guru dan murid saat peringatan HUT ke-50 SMP Negeri 15 Kota Jogja.

MABELTA HEBAT: Siswa menampilkan teaterikal Mabelta Sayang Mas JOS saat peringatan HUT ke-50 SMP Negeri 15 Kota Jogja, Senin (6/10).

Janokoragotik Bentuk Mabelta Sayang Mas JOS

WARGA sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta punya kebiasaan baik terkait pengelolaan sampah. Satu di antaranya dinamai dengan Janokoragotik atau akronim dari *jajan neng kantin ora ngo plastik*. Yaitu program Mabelta, sebutan SMP 15 Yogyakarta, yang bekerjasama dengan kantin sekolah untuk mengurangi sampah.

Gerakan Janokoragotik pun menjadi bagian dari program Masyarakat Jogja Olah Sampah atau Mas JOS. Menerapkan point ke-5 Mas JOS, yaitu menggunakan wadah yang bisa digunakan kembali. Mabelta Sayang Mas JOS, menjadi kalimat yang terpampang jelas di banner sekolah. Tidak hanya sekedar tulisan akan tetapi terdapat beberapa nilai penting yang terkandung di dalamnya.

Seperti, sadar yakni pahami pentingnya mengelolah sampah dengan baik. Aktif yakni jadilah pelopor dalam mengkampanyekan kebersihan lingkungan. Aksi yakni lakukan tindakan nyata seperti memilah dan mendaur ulang. Niat yakni bangun tekat yang kuat untuk menjaga bumi. Yakin yakni percaya bahwa setiap individu bisa membuat perubahan besar dan yang terakhir gotong royong yakni ajak semua untuk bergerak bersama.

"Biasanya kami pada Jumat diadakan jumat bersih bersih. Harapannya Mas JOS ini bisa lebih disebar luaskan biar berdampak pada lingkungan dengan baik, seperti tidak membuang sampah sembarangan, tidak banyak sampai yang tercemar," ujar Fia salah satu siswi kelas 9 SMPN 15 Yogyakarta, ditemui di sela perayaan HUT ke-50 SMP 15 Yogyakarta, Senin (6/10).

"Senang sih dan harapannya agar masyarakat juga lebih peduli lingkungan," timbal Khafka siswa kelas 8 SMPN 15 Yogyakarta.

Kebijakan ini diklaim 'efektif karena dapat menekan jumlah pengguna an dan penghasilan sampah plastik. Kepala sekolah SMP 15 Yogyakarta Drs. Siswanto, M.Pd menyebut, para peserta didik lebih memilih menggunakan wadah yang bisa digunakan kembali. Hal konkritnya siswa-sjswi SMP Negeri 15 Yogyakarta mengganti botol minumnya, dari yang awalnya menggunakan botol sekali pakai diganti dengan menggunakan tumbler. Harapan selain nantinya sampah tidak begitu banyak, sampah-sampah dari botol minum yang sederhana tidak dibawa keluar lembaga sekolah. Atau sampah sekolah jangan sampai dibawa keluar, cukup di lingkungan sekolah saja.

"Kami berharap sampah-sampah yang dihasilkan nantinya akan dipilah antara organik dan anorganik. Anak-anak wajib untuk membawa tumbler sendiri dan membatasi penggunaan botol plastik sekali pakai," ujarnya.

Tidak hanya itu, dirinya juga berharap agar dengan adanya Mas JOS ini para peserta didikanya bisa lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya. Terlebih soal pengelolaan sampah, siswa-siswa diharapkan juga mampu memilah sampah sebagai bentuk sederhanaya dalam menjaga lingkungan. Siswa-sjswi juga mampu untuk menerapkan kelima pointt penting dari program Mas JOS.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja Budi Santoso Aerori berharap program pengelolaan sampah di SMP 15 dapat membantu berhagai program yang dilaksanakan pemerintah.

Saya yakin SMP 15 sudah cukup bisa, tinggal bagaimana kita semua menerapkan pola-pola budaya hidup bersih tidak hanya di sekolah tapi di mana pun kita berada," tuturnya. **(mg3/pra/gg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005